

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat sekarang ini, di mana persaingan dunia usaha semakin ketat, suatu perusahaan dituntut untuk bisa menciptakan dan menerapkan suatu strategi yang tepat, efektif serta efisien, karena hal ini sudah merupakan suatu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi perusahaan, supaya tujuan perusahaan dapat dicapai. Informasi yang berkualitas yaitu informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu, sehingga keputusan bisnis yang tepat dapat dibuat yang disesuaikan dengan sistem informasi yang diterapkan dimasing-masing perusahaan. Dengan demikian, pengelolaan sistem informasi merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan. Untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak luar maupun dalam perusahaan, disusun suatu sistem akuntansi. Sistem ini direncanakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak luar maupun dalam perusahaan, baik buruknya sistem akuntansi akan sangat berpengaruh terhadap pihak intern yaitu manajemen dalam mendapatkan informasi keuangan untuk mengetahui, mengawasi dan mengambil keputusan-keputusan untuk menjalankan perusahaan. Tujuan dari Sistem Informasi Akuntansi ini adalah untuk mendukung operasi sehari-hari, mendukung pengambilan keputusan manajemen, dan memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggungjawaban. Dalam prakteknya, akuntansi menyediakan dua macam laporan bagi pengguna eksternal dan internal.

Informasi merupakan suatu data yang diorganisasikan dan dapat mendukung ketepatan pengambilan keputusan (Krismiaji, 2010:15). Sedangkan, sistem merupakan pengumpulan sumber daya yang saling terkait untuk mencapai satu tujuan, sehingga Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sebuah sistem yang memproses data keuangan dan data lainnya untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis untuk memudahkan pihak manajemen dalam mengelola perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi termasuk komponen terpenting dalam setiap jenis bisnis. Keseluruhan transaksi yang mempengaruhi nilai uang semuanya tercatat dalam akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi diperlukan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja perusahaan untuk mencapai efisiensi dalam produktivitas yang lebih tinggi dalam operasi bisnis.

Peranan sistem informasi dengan menggunakan komputer dalam suatu perusahaan akan membawa dampak yang cukup besar bagi perkembangan perusahaan tersebut, antara lain : mempercepat pemrosesan data, lebih dapat diandalkan, dapat mengelola data dalam jumlah besar untuk transaksi yang rumit, dan mampu meminimalkan kesalahan. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi berdasarkan komputer menjadi salah satu indikasi yang menandai kemajuan suatu perusahaan.

Suatu perusahaan, baik perusahaan yang penjualannya berskala kecil, menengah, ataupun yang berskala besar (*go public*), pasti menggunakan sistem informasi akuntansi dalam melaksanakan kegiatannya sehari-hari.

Pemakai informasi akuntansi intern biasanya para manajer, untuk digunakan dalam pengambilan sebuah keputusan, sedangkan pemakai dari pihak ekstern meliputi para pemegang saham, investor, kreditor, pihak pemerintah, pelanggan (*customer*), pemasok (*supplier*), dan serikat pekerja, untuk digunakan dalam menyampaikan informasi.

Praktek sehari-hari, akuntansi merupakan proses pencatatan data-data keuangan kedalam sistem tertentu untuk memudahkan sebuah perusahaan dalam penyimpanan data yang aman dan juga untuk lebih terstruktur. Pada akhirnya, akuntansi disajikan sebagai informasi dalam bentuk laporan keuangan atau laporan manajemen lain. Dengan semakin akuratnya informasi yang dihasilkan, maka akan semakin tepat pula keputusan yang dapat diperoleh. Di dalam perusahaan, seorang pemimpin perusahaan berkewajiban untuk mengetahui keadaan yang ada di dalam perusahaan yang dipimpinnya, baik mengenai posisi keuangan maupun volume penjualan serta sistem akuntansinya.

Pada hakekatnya penjualan merupakan suatu kegiatan perusahaan yang sangat penting, sehingga diperlukan adanya sistematika dan prosedur yang memadai. Tetapi kebanyakan beberapa perusahaan masih kurang memperhatikan sistem dan prosedur penjualan, sehingga informasi yang diperoleh dari satu bagian yang lain dapat dikatakan kurang lengkap. Di samping itu sistem akuntansi penjualan merupakan organisasi formulir-formulir yang berhubungan dengan penjualan, sehingga berguna untuk menunjang arus informasi dari transaksi penjualan yang terjadi, sehingga

pemilik atau pemimpin perusahaan dituntut untuk merancang prosedur penjualan yang praktis, ekonomis, dan tidak mengabaikan faktor keamanan data tersebut.

Kelangsungan hidup perusahaan sangat tergantung pada keberhasilan aktivitas ini. Oleh karena itu aktivitas penjualan harus ditangani dengan baik. Pimpinan harus mendapatkan informasi yang tepat dan lengkap mengenai aktivitas penjualan, seperti target penjualan dan realisasi yang dicapai. Melalui informasi tersebut, pimpinan diharapkan dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas dan tidak akan melakukan kesalahan dalam mengambil keputusan di bidang penjualan.

Seiring dengan makin kompleksnya operasi perusahaan dituntut adanya penerapan sistem dan prosedur pendapatan untuk mendukung optimalisasi laba yang maksimal. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa semua kinerja perusahaan telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sehubungan dengan usaha untuk mencapai tujuan perusahaan dalam mencapai keuntungan.

Sistem informasi yang baik akan mampu menyediakan informasi yang memadai untuk menunjang kegiatan manajerial, dan kegiatan manajerial yang paling utama salah satunya adalah Penjualan. Pada Wisata Bahari Lamongan atau disingkat WBL adalah tempat wisata bahari yang terletak di Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Wisata Bahari Lamongan dikelola oleh PT. Bumi Lamongan Sejati, sebuah perusahaan patungan Pemkab Lamongan dengan PT Bunga Wangsa Sejati. Sistem dan prosedur

penjualan yang telah ditetapkan oleh perusahaan memang dimungkinkan harus disempurnakan ketika lingkup operasi perusahaan mengalami perkembangan dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehari-hari, Wisata Bahari Lamongan sudah menerapkan pemakaian komputer dalam mencatat transaksi-transaksi yang terjadi.

Perhatian utama pemeriksaan intern pada umumnya ditujukan pada ketepatan dan keabsahan atas transaksi kas yang bersumber dari penjualan. Struktur pengendalian intern dapat melakukan evaluasi terhadap struktur dan prosedur akuntansi yang ditetapkan oleh perusahaan terutama dalam kegiatan penjualan. Dengan demikian pengendalian intern merupakan suatu hal yang sangat penting bagi manajemen perusahaan guna mengendalikan kegiatan operasi perusahaan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas dan mengingat pentingnya sistem informasi akuntansi penjualan khususnya bagi manajemen untuk pengambilan keputusan lebih lanjut, maka dalam hal ini penulisan kertas karya ini penulis mencoba mengambil judul : **“EVALUASI PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP SISTEM PENJUALAN TIKET PADA WISATA BAHARI LAMONGAN ”** Selain itu di perusahaan tersebut belum pernah ada penelitian sesuai dengan judul yang diambil penulis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimana evaluasi penerapan sistem pengendalian intern terhadap sistem penjualan tiket pada Wisata Bahari Lamongan?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang diharapkan dalam penelitian adalah “Mengetahui penerapan sistem pengendalian intern terhadap sistem penjualan tiket pada Wisata bahari Lamongan”

D. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi Perusahaan.

Hasil penelitian ini dimaksudkan sebagai input dan bahan pertimbangan serta sebagai bahan informasi bagi pemimpin perusahaan khususnya manajer penjualan dalam mengambil sebuah keputusan di masa yang akan datang.

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Surabaya

Dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu terutama pada bidang ilmu akuntansi serta sebagai sumber referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti kasus yang sama.

3. Bagi Penulis

Hasil yang diharapkan dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana penerapan sistem pengendalian intern terhadap sistem penjualan tiket, serta kepada penulis untuk mengetahui lebih jauh masalah sesungguhnya yang dihadapi oleh perusahaan

E. Sistematika Skripsi

Adapun sistematika penulisan skripsi ini yang telah diatur oleh Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya yang tersusun dalam lima bab dengan penjelasan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah yang menjelaskan tentang data mengenai variabel-variabel yang terkait dengan penelitian. Rumusan masalah yang dijelaskan tentang masalah-masalah pokok yang menjadi pembahasan dalam penelitian. Tujuan penelitian dijelaskan tentang maksud serta tujuan dari penelitian. Manfaat penelitian dijelaskan tentang manfaat dari penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung bagi orang lain, perusahaan, investor, serta bagi penelitian selanjutnya dan untuk yang lainnya. Dan sistematika penulisan skripsi ini dijelaskan tahapan-tahapan yang akan menjadi isi maupun pembahasan dari sebuah penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini dijelaskan tentang landasan teori yang berisi tentang konsep-konsep oleh para ahli sebelumnya. Penelitian terdahulu dijelaskan tentang penelitian-penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang berhubungan dengan topik penelitian yang diambil. Kerangka konseptual yang dijelaskan tentang landasan-landasan teori dari keseluruhan proses penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini dijelaskan secara rinci mengenai semua unsur metode dalam penelitian yaitu penjelasan mengenai obyek penelitian, jenis dan sumber data, serta operasionalisasi metode analisis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan dijelaskan tentang gambaran umum subyek/obyek penelitian, deskripsi data hasil penelitian serta pembahasan dari penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan pokok dari pembahasan sebelumnya dan saran yang dapat dijadikan sebagai pengembangan selanjutnya.

